

BAB VI

PENUTUP DAN SARAN

Untuk menjawab “Kepentingan Jepang terhadap aliansi keamanan Japan-US Security Treaty dalam menghadapi Korea Utara pada tahun 2023” terhadap prespektif Jepang dalam menghadapi Korea Utara mencakup berbagai aspek. Hasil dari penelitian menghasilkan teknologi keamanan bersama antara Jepang dan Amerika Serikat, latihan gabungan bersama Amerika Serikat maupun mitra aliansi Amerika Serikat dan penggunaan fasilitas bersama di Jepang dalam menghadapi ancaman menghasilkan pemanfaatan yang baik bagi kepentingan keamanan Jepang untuk meningkatkan pertahanan keamanan nasionalnya dalam menghadapi program nuklir dan uji coba rudal balistik Korea Utara terhadap Jepang.

Jawaban atas pertanyaan penelitian ini berupa peningkatan keamanan Jepang melalui berbagai macam teknologi keamanan Jepang dari Amerika Serikat untuk menangkal rudal balistik Korea Utara Seperti Aegis Balistic Missile Defense yang berbasis di laut, Patriot Advanced Capability-3 yang berbasis di darat Terminal High Altitude Area Defense yang dapat menyangkal rudal dalam ketinggian diluar atmosfer dengan dilengkapi radar TPY-2 yang tempatkan di wilayah Kyogamisaki dan Shariki, dan berbagai macam latihan gabungan bersama antara Amerika Serikat dan mita sekutu Amerika Serikat dinilai bermanfaat dalam meningkatkan keamanan Jepang dengan mengasah kemampuan Jepang untuk dapat menghadapi ancaman rudal balistik dari Korea Utara maupun ancaman invansi militer dari Korea Utara. Mengingat bahwa Jepang merupakan negara Pasifisme yang hanya dapat menggunakan kekuatan perlindungan untuk negara nya dalam skala yang kecil.

Dengan pemanfaatan tambahan tentang perlindungan keamanan bagi Jepang yang dengan adanya pangkalan Amerika Serikat di Jepang memainkan peran penting dalam perlindungan keamanan Jepang dan stabilitas regional yang dapat mengancam keamanan Jepang. Amerika Serikat juga dapat cepat dan tanggap untuk membantu melindungi keamanan Jepang melewati Pangkalan-pangkalan ini, yang tersebar di berbagai lokasi seperti Okinawa, Tokyo, Aomori, dan Kanagawa menyediakan beberapa manfaat penting bagi Jepang. Pertama, kehadiran militer Amerika Serikat di Jepang meningkatkan daya deterensi terhadap potensi agresor, seperti Korea Utara dengan menunjukkan bahwa setiap serangan terhadap Jepang akan menghadapi respons militer dari Amerika Serikat. Ini secara signifikan mengurangi risiko serangan dan meningkatkan rasa aman bagi Jepang.

Dan yang terakhir dukungan Internasional dan Sanksi terhadap Korea Utara yang menegaskan tentang Latihan gabungan antara mitra sekutu. Jepang dapat memanfaatkan hal tersebut untuk lebih dekat dan meningkatkan dukungan internasional untuk mendorong komunitas internasional dalam mendukung Jepang dan mengisolasi Korea Utara menggunakan sanksi ekonomi. Ketika negara-negara tersebut melakukan Latihan gabungan, negara-negara tersebut mengirimkan sinyal kepada negara yang mengancam bahwa mereka solidaritas terhadap komunitas internasional yang terancam yaitu Jepang. Latihan keamanan tersebut juga menggambarkan bahwa negara-negara tersebut mempunyai kemampuan dan kesiapan dalam bekerja sama untuk menghadapi ancaman dengan mendukung negara yang bekerjasama dan merasa terancam melakukan Tindakan kolektif di Tingkat internasional.

Latihan gabungan tersebut dilakukan sebagai respon internasional dari negara-negara sekutu untuk dapat memberikan pesan bahwa Tindakan tersebut tidak dapat diterima dan akan dihadapi dengan cara Bersatu dan dapat menarik perhatian global untuk mendorong negara lainnya untuk bergabung sebagai Upaya respon Tindakan tidak baik dari negara yang mengancam tersebut dan meningkatkan tekanan kepada negara yang mengancam untuk mengubah perilakunya ataupun kebijakan negaranya yang membahayakan internasional. Sanksi ekonomi juga sering kali digunakan sebagai alat untuk mengisolasi dan menekan negara yang mengancam serta dukungan internasional dapat memperkuat efektifitas dari sanksi tersebut. Jadi berbagai Latihan gabungan yang sudah dijelaskan di atas tidak hanya berfungsi meningkatkan kemampuan militer namun juga berperan sebagai strategi menekan terhadap negara yang mengancam stabilitas global.

Walaupun sanksi untuk Korea Utara tidak berhasil, namun setidaknya Jepang dapat memanfaatkan aspek aspek lainnya untuk keamanan nasional Jepang dari ancaman Korea Utara seperti teknologi keamanan dan kesiapan dalam menghadapi ancaman Korea Utara melalui berbagai macam latihan militer gabungan bersama Amerika Serikat dan mitra aliansi lainnya. Aliansi Keamanan Jepang dan Amerika Serikat bersama mitra nya dirasa harus lebih memperketat isolasi Internasional terhadap Korea Utara, agar Korea Utara dapat memberhentikan program nuklirnya dan tidak membahayakan Jepang maupun negara lainnya. Aliansi keamanan ini juga diharapkan untuk segera menyelesaikan teknologi keamanan untuk menghadang rudal balistik agar kedua negara dapat mempertahankan negaranya dari serangan rudal balistik Korea Utara yang semakin canggih.